Katalog: 8403001.3307

## **STATISTIK**

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

KABUPATEN WONOSOBO

2023



Katalog: 8403001.3307

## **STATISTIK**

## TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN WONOSOBO

2023

Volume 5, 2024



#### STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN WONOSOBO 2023

ISSN: -

**No. Publikasi**: 33070.24008 **Katalog**: 8403001.3307

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm Jumlah Halaman: x + 30 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Wonosobo

Penyunting:

BPS Kabupaten Wonosobo

**Desain Kover oleh:** 

BPS Kabupaten Wonosobo

Penerbit:

©BPS Kabupaten Wonosobo

Pencetak:

BPS Kabupaten Wonosobo

**Sumber Ilustrasi:** 

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo.

#### **TIM PENYUSUN**

Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo 2023

Volume 5, 2024

#### Pengarah

Dr. Mustaqim SST., SE., M.Si.

#### Penanggung Jawab

Dr. Mustaqim SST., SE., M.Si.

#### **Penyunting**

Ir. Sudarmanto Agung Bintoro Aji SST

#### **Penulis Naskah**

Naning Tri Suhesti, S.Tr.Stat

#### **Penata Letak**

Naning Tri Suhesti, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Perencanaan merupakan titik awal dalam menentukan arah strategis kebijakan melalui

penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data dan informasi yang lengkap, handal, dan dapat

dipercaya akan menjadi acuan yang berguna dalam merumuskan kebijakan, monitoring, dan evaluasi

program agar lebih efektif dan efisien.

Publikasi "Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo 2023" merupakan

publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonosobo. Data yang

disajikan dalam publikasi ini meliputi tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-

rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian

tempat tidur.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari Survei Hotel Bulanan

(VHT-S). Survei tersebut dilaksanakan oleh BPS setiap bulan pada tahun 2023 terhadap seluruh hotel

bintang dan sebagian hotel non bintang di Kabupaten Wonosobo.

Apresiasi dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan

mendukung pelaksanaan pengumpulan data statistik hotel ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi

Pemerintah Kabupaten Wonosobo, swasta, serta masyarakat luas dalam pengembangan perhotelan.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi

yang akan datang.

Wonosobo, 24 Juni 2024 Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Wonosobo

Dr. Mustagim SST., SE., M.Si.

#### **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	V
Daftar Isi	vii
Daftar Grafik	ix
Bab I Penjelasan Umum	3
1.1 Pendahuluan	5
1.2 Ruang Lingkup Dan Cakupan	6
1.3 Pengumpulan Dan Pengolahan Data	6
1.4 Konsep Dan Definisi	7
1.5 Penyajian Data	9
Bab II Ulasan Singkat	11
2.1 Banyaknya Malam Kamar Terpakai	13
2.2 Tingkat Penghunian Kamar	13
2.3 Banyaknya Malam Tamu Menginap	15
2.4 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik	16
2.5 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing	17
2.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik	18
2.7 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Domestik)	18
2.8 Rata-rata Lama Tamu per Kamar	20
2.9 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	20
Bab III Penutup	23
Lampiran	27

#### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.	Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	13
Grafik 2.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten	
	Wonosobo, 2022-2023	14
Grafik 3.	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang	
	di Kabupaten Wonosobo, 2023	15
Grafik 4.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	15
Grafik 5.	Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	16
Grafik 6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	17
Grafik 7.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Bintang dan Non Bintang	
	di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	18
Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Wonosobo, 2022-2023	19
Grafik 9.	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non	
	Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2023	19
Grafik 10.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten	
	Wonosobo, 2022-2023	20
Grafik 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kahunaten Wonosoho, 2022-2023	21



### INDIKATOR STATISTIK AKOMODASI KABUPATEN WONOSOBO

2023

31,07 %

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

1,09 hari

Rata-rata Lama Menginap (RLM)



Rata-rata Tamu per Kamar

1,99 orang

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

32,08 %





## BAB 1 PENJELASAN UMUM



## **BABI**

### Penjelasan Umum

#### 1.1 Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa. Pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor andalan, yang mampu menjadi salah satu sektor penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja.

Kabupaten Wonosobo memiliki potensi pariwisata yang besar, seperti pusat budaya dan wisata alam yang sangat menarik. Kegiatan kepariwisataan bagi Kabupaten Wonosobo diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Devisa sektor pariwisata berasal dari belanja wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo. Selain dari wisatawan mancanegara, pendapatan sektor pariwisata juga berasal dari pengeluaran wisatawan nusantara (wisnus).

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Wonosobo yang terjadi mulai awal tahun 2020, kini sudah semakin pulih. Terlihat dari beberapa indikator kinerja perhotelan yang mengalami peningkatan pada tahun 2023.

Perkembangan industri perhotelan, dapat dilihat melalui indikator tingkat penghunian kamar (TPK) hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Rata-rata lama menginap merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka ini mengindikasikan bahwa daerah tersebut memang diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai

indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari ketiga indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak spending atau belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar didaerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar yang terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Publikasi "Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo 2023" ini berisi data-data mengenai perkembangan pariwisata di bidang perhotelan sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan.

#### 1.2 Ruang Lingkup dan Cakupan

Data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari survei usaha penyedia jasa akomodasi bulanan (VHT-S). Usaha/perusahaan akomodasi yang menjadi responden adalah usaha hotel, baik yang berbintang maupun non bintang yang berada di Kabupaten Wonosobo. Hotel dengan klasifikasi bintang dicacah secara lengkap (sensus), sedangkan hotel non bintang dicacah secara sampel.

Usaha/perusahaan yang dicakup pada kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Permen Parekraf) Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kemudian dilengkapi dengan Permen Parekraf No. 6 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permen Parekraf No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. Untuk Pembagian klasifikasi hotel bintang berdasarkan KBLI 2015, sedangkan pembagian klasifikasi hotel nonbintang berdasarkan jumlah kamar yang tersedia.

#### 1.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan menggunakan kuesioner VHT-S terhadap semua hotel bintang atau hotel non bintang terpilih.

Setelah kuesioner VHT-S terisi, kemudian diserahkan kepada pengawas di BPS Kabupaten Wonosobo untuk dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan terhadap kuesioner VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian, dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka kuesioner tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki. Setelah proses pemeriksaan selesai, dilakukan entri data pada program entri berbasis website yang disediakan oleh BPS.

#### 1.4 Konsep dan Definisi

Usaha Penyedia Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang pendaftaran usaha pariwisata seperti usaha penyediaan akomodasi, hotel, bumi perkemahan, persinggahan caravan, villa, pondok wisata dan akomodasi lainnya menggantikan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel menggantikan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 tentang klasifikasi hotel bintang dan non bintang.

Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Penilaian standar usaha hotel digunakan untuk melakukan penggolongan kelas hotel bintang dan penetapan hotel non bintang berdasarkan persyaratan dasar, kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Selanjutnya, hotel-hotel yang memenuhi persyaratan yang ditentukan disebut sebagai hotel bintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel non bintang (melati).

**Hotel Bintang** adalah hotel yang telah memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan bintang lima. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan dasar seperti mempunyai Tanda Daftar Usaha Pariwisata bidang Usaha
   Penyediaan Akomodasi jenis Usaha Hotel
- b. Kriteria mutlak hotel bintang dari aspek produk seperti tersedianya bangunan, penanda arah, parkir, lobby, toilet umum, *front office*, fasilitas makan dan minum, kamar tidur, dapur, kantor, utilitas, dan pengelolaan limbah; aspek pelayanan seperti kantor depan, tata graha, area makan dan minum, keamanan, dan kesehatan; dan aspek pengelolaan seperti organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia
- c. Kriteria tidak mutlak hotel bintang dari aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel Non Bintang dapat disebut juga sebagai hotel melati dan akomodasi lainnya. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya maupun jasa akomodasi lainnya.

**Tamu Mancanegara** sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu Wisatawan (*tourist*) dan pelancong (*Excursionist*).

Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari enam bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain a) berlibur, rekreasi dan olahraga, b) bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu.

Rata-rata Lamanya Tamu Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

- Rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Rata-rata Tamu Per Kamar adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual.

#### Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

#### 1.5 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel bintang dan hotel non bintang di Kabupaten Wonosobo mencakup semua hotel bintang dan sampel untuk hotel non bintang. Grafik-grafik yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti jumlah tamu yang menginap, ratarata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur, yang menggambarkan tingkat efisiensi dan produktivitas hotel di suatu tempat pada periode tertentu.

## BAB 2 ULASAN SINGKAT



### **BAB II**

### **Ulasan Singkat**

#### 2.1. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam merupakan salah satu indikator untuk mengetahui tingkat produktivitas hotel. Pada Grafik 1 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terpakai selama tahun 2023 mencapai 168.510 malam kamar. Jika dibandingkan dengan keadaan 2022, terjadi kenaikan sebesar 42.051 malam kamar atau naik 33,25 persen. Kenaikan terjadi pada hotel klasifikasi bintang maupun non bintang.

Pada hotel klasifikasi bintang, jumlah malam kamar yang terpakai selama tahun 2023 sebesar 45.282 malam kamar, naik 5.979 malam kamar (15,21 persen) dibandingkan tahun 2022. Demikian pula jumlah malam kamar yang terpakai pada hotel non bintang mengalami kenaikan sebesar 36.072 malam kamar (41,39 persen) dari 87.156 pada 2022, menjadi 123.228 pada 2023.



Grafik 1. Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

#### 2.2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu adalah Tingkat Penghunian Kamar.

TPK hotel menurut klasifikasi bintang dan non bintang di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Grafik 2. Selama tahun 2023, TPK hotel bintang dan non bintang di Kabupaten Wonosobo mencapai 31,07 persen. Artinya rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang dan non bintang di Kabupaten Wonosobo selama 2023 sebesar 31,07 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut naik 8,41 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022 yang tercatat sebesar 22,66 persen.



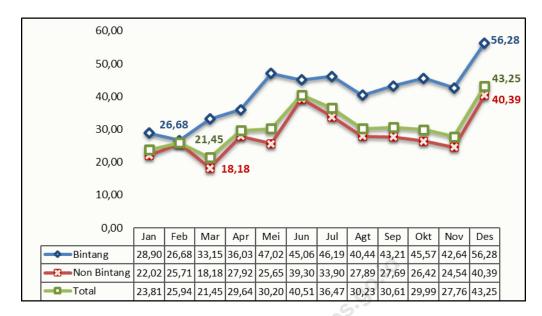
Grafik 2. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

Jika dilihat menurut klasifikasinya, terdapat kenaikan TPK baik pada hotel bintang maupun non bintang. TPK hotel bintang tercatat sebesar 40,80 persen, mengalami kenaikan sebesar 4,30 poin dibandingkan 2022. Demikian pula TPK pada hotel non bintang mengalami kenaikan sebesar 9,22 poin dibandingkan 2022, menjadi 28,57 persen pada 2023.

Grafik 3 menunjukkan perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Wonosobo selama tahun 2023. TPK hotel tertinggi selama tahun 2023 terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 43,25 persen. TPK bulan Desember 2023, merupakan yang tertinggi dibandingkan bulan lain pada tahun 2023 baik untuk hotel bintang maupun non bintang. Hal ini terjadi karena pada bulan Desember terdapat libur natal dan tahun baru serta libur sekolah, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan menginap.

Adapun TPK hotel terendah selama tahun 2023 terjadi pada bulan Maret yang tercatat sebesar 21,45 persen. Pada hotel non bintang TPK terendah terjadi pada bulan Maret, sebesar 18,18

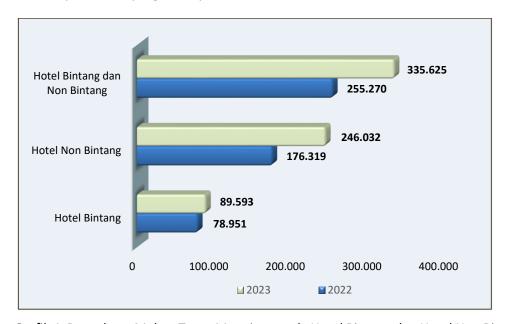
persen. Adapun pada hotel bintang TPK terendah terjadi pada bulan Februari, sebesar 26,68 persen.



Grafik 3. Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2023

#### 2.3. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Banyaknya malam tamu yang menginap pada hotel bintang dan non bintang di Kabupaten Wonosobo selama dua tahun terakhir ditampilkan pada Grafik 4. Banyaknya malam tamu yang menginap tahun 2023 mencapai 335.625 malam tamu. Angka ini naik 31,48 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2022 yang sebanyak 255.270 malam tamu.



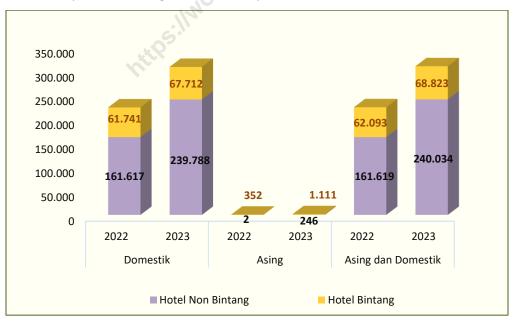
Grafik 4. Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

Pada hotel klasifikasi bintang, banyaknya malam tamu menginap tahun 2023 sebesar 89.593 malam tamu, mengalami peningkatan dibandingkan 2022. Peningkatan banyaknya malam tamu pada hotel bintang sebanyak 10.642 malam tamu atau naik sebesar 13,48 persen. Sementara itu, banyaknya malam tamu menginap pada hotel non bintang sebanyak 246.032 malam tamu atau naik sebesar 39,54 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022.

#### 2.4. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik

Pada tahun 2023 jumlah tamu yang menginap di hotel bintang maupun non bintang di Wonosobo mengalami kenaikan dibanding tahun 2022. Jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang di Kabupaten Wonosobo selama tahun 2023 mencapai 68.823 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 6.730 orang atau 10,84 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2022. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 5.

Tamu asing yang datang dan menginap pada hotel bintang mencapai 1.111 orang. Jumlah ini naik secara drastis sebanyak 759 orang jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2022 yang hanya tercatat sebanyak 352 orang. Tamu domestik yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 67.712 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2022, terjadi peningkatan sebanyak 5.971 orang atau naik 9,67 persen.



Grafik 5. Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

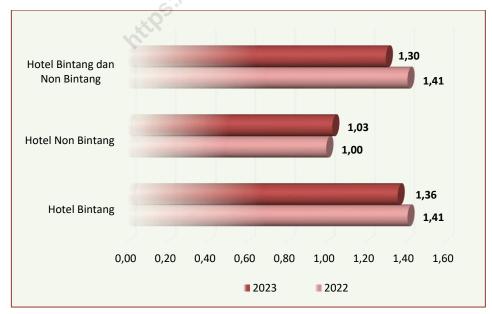
Sementara itu, jumlah tamu yang menginap di hotel non bintang tahun 2023 sebanyak 240.034 orang, naik 78.415 orang atau 48,52 persen. Jumlah tamu asing yang menginap pada hotel non bintang tahun 2023 naik sebanyak 244 orang jika dibandingkan 2022, dari 2 orang menjadi 246 orang. Jumlah tamu domestik yang menginap pada hotel non bintang juga mengalami kenaikan dari 161.617 orang pada 2022 menjadi 239.788 orang pada tahun 2023.

#### 2.5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Kunjungan tamu asing yang menginap di suatu daerah secara ekonomi berdampak positif. Dampak tersebut akan semakin besar jika mereka menginap dalam waktu yang semakin lama. Pihak hotel tentunya yang akan menikmati keuntungan secara langsung, sedangkan pemerintah setempat mendapatkan keuntungan melalui pungutan pajak hotel.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel bintang dan hotel non bintang di Wonosobo mengalami penurunan 0,11 hari yaitu dari 1,41 hari pada 2022 menjadi 1,30 hari di tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu asing ini tidak sejalan dengan terjadinya peningkatan jumlah tamu asing pada tahun 2023.

Pada hotel bintang, rata-rata lama menginap tamu asing yaitu selama 1,36 hari, turun 0,05 poin dibandingkan 2022. Keadaan sebaliknya, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel non bintang naik 0,03 poin dibandingkan 2022, dari 1,00 menjadi 1,03 hari.



Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

#### 2.6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik

Pada tahun 2023 jumlah tamu domestik yang menginap di hotel bintang dan non bintang di Wonosobo mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 rata-rata lama menginap tamu domestik 1,14 hari turun 0,05 poin menjadi 1,09 hari pada tahun 2023.

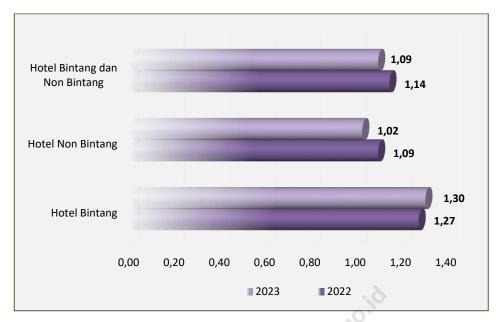


Grafik 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, rata-rata lama menginap tamu domestik selama 2023 di hotel bintang naik 0,03 poin, yaitu dari 1,27 hari pada 2022 menjadi 1,30 hari. Demikian pula pada hotel non bintang rata-rata lama menginap mengalami penurunan 0,07 poin dari 1,09 hari menjadi 1,02 hari.

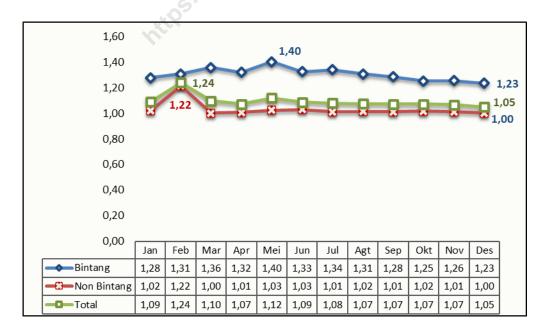
#### 2.7. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Domestik)

Grafik 8 menggambarkan rata-rata lama menginap bagi tamu asing dan tamu domestik pada hotel bintang dan non bintang. Pada tahun 2023 walaupun jumlah tamu domestik dan asing yang datang dan menginap di Wonosobo mengalami peningkatan, namun demikian rata-rata lamanya menginapnya mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2022. Rata-rata lama menginap tamu di Wonosobo pada 2023 mengalami penurunanan sebesar 0,05 poin, yaitu dari 1,14 hari pada tahun 2022 menjadi 1,09 hari. Penurunan terjadi pada hotel non bintang, yaitu dari 1,09 hari menjadi 1,02 hari. Adapun pada hotel bintang, terjadi kenaikan rata-rata lama menginap tamu yaitu dari 1,27 pada 2022 menjadi 1,30 pada 2023.



Grafik 8. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

Perkembangan rata-rata lama menginap selama tahun 2023 disajikan pada Grafik 9. Rata-rata lama menginap tamu tertinggi selama tahun 2023 terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 1,24 malam, disusul bulan Sedangkan, rata-rata lama menginap tamu terendah selama tahun 2023 terjadi pada bulan Desember. Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, setiap bulan rata-rata lama menginap tamu hotel bintang lebih tinggi dibandingkan rata-rata lama menginap tamu hotel non bintang.



Grafik 9. Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2023

#### 2.8. Rata-rata Tamu per Kamar

Rata-rata Tamu per Kamar adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual. Grafik 10 menunjukkan rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang dan hotel non bintang. Rata-rata tamu per kamar mengalami penurunan sebesar 0,03 poin, yaitu dari 2,02 orang pada tahun 2022 menjadi 1,99 orang di tahun 2023. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1 sampai 2 orang.

Penurunan rata-rata tamu per kamar terjadi pada hotel bintang maupun hotel non bintang. Pada tahun 2022 rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang di Wonosobo yaitu sebesar 2,01 orang turun menjadi 1,98 orang pada tahun 2023. Adapun pada hotel non bintang dari 2,02 orang manjadi 2,00 orang.



Grafik 10. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

#### 2.9. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja. Tingkat pemakaian tempat tidur di Wonosobo pada 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,26 poin, yaitu dari 23,82 persen pada 2022 menjadi 32,08 persen di tahun 2023.

Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, pada hotel bintang tingkat pemakaian tempat tidur mengalami kenaikan sebesar 2,54 poin, yaitu dari 39,73 persen pada tahun 2022 menjadi 42,27 persen pada tahun 2023. Kenaikan juga terjadi pada hotel non bintang, tingkat pemakaian tempat tidur hotel non bintang naik 9,29 poin, sebagaimana terlihat pada Grafik 11.



Grafik 11. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2022-2023

## BAB 3 PENUTUP





Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 sebesar 31,07 persen. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang nilainya sebesar 22,66 persen. Kenaikan ini diduga karena jumlah kunjungan wisatawan yang mulai membaik pasca pandemi Covid-19. Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, TPK hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang baik pada tahun 2022 maupun 2023. TPK hotel bintang pada tahun 2023 sebesar 40,80 persen, sedangkan TPK Hotel Non Bintang sebesar 28,57 persen.

Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 sebesar 1,30 malam, sedangkan RLM tamu hotel non bintang sebesar 1,02 persen. Secara total, RLM tamu hotel di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 sebesar 1,09 malam, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 1,14 malam. Jika dilihat secara total, RLM tamu asing lebih tinggi dibandingkan dengan tamu domestik, baik pada tahun 2022 maupun 2023.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan produktivitas hotel yaitu banyak malam kamar yang terpakai, tingkat penghunian kamar, banyak malam tamu menginap, jumlah tamu asing dan domestik, serta rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik. Dilihat dari indikator-indikator tersebut, tingkat produktivitas hotel tahun 2023 lebih tinggi dibanding tahun 2022.

## **LAMPIRAN**



Tabel 1. Indikator Statistik Perhotelan di Kabupaten Wonosobo, 2022 - 2023

	Klasifikasi Hotel						
Indikator Statistik Perhotelan	Hotel Bintang		Hotel Non Bintang		Hotel Bintang dan Non Bintang		
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jumlah Malam Kamar Terpakai	39.303	45.282	87.156	123.228	126.459	168.510	
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	36,50	40,80	19,35	28,57	22,66	31,07	
Banyak Malam Tamu Menginap	78.951	89.593	176.319	246.032	255.270	335.625	
Jumlah Tamu Asing	352	1.111	2	246	354	1.357	
Jumlah Tamu Domestik	61.741	67.712	161.617	239.788	223.358	307.500	
Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik	62.093	68.823	161.619	240.034	223.712	308.857	
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing	1,41	1,36	1,00	1,03	1,41	1,30	
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Domestik	1,27	1,30	1,09	1,02	1,14	1,09	
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing dan Tamu Domestik	1,27	1,30	1,09	1,02	1,14	1,09	
Rata-rata Tamu per Kamar	2,01	1,98	2,02	2,00	2,02	1,99	
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	39,73	42,27	20,20	29,49	23,82	32,08	

Sumber: BPS, diolah dari VHT-S

**Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo Tahun 2023** 

		2022		2023			
Bulan	Bintang	Non Bintang	Total	Bintang	Non Bintang	Total	
Januari	25,23	9,17	10,55	28,90	22,02	23,81	
Februari	28,98	18,14	20,49	26,68	25,71	25,94	
Maret	33,87	17,82	21,46	33,15	18,18	21,45	
April	28,77	12,44	16,15	36,03	27,92	29,64	
Mei	45,43	30,06	33,56	47,02	25,65	30,20	
Juni	36,56	26,66	28,92	45,06	39,30	40,51	
Juli	45,75	28,28	32,30	46,19	33,90	36,47	
Agustus	35,31	22,60	25,43	40,44	27,89	30,23	
September	46,00	24,64	29,31	43,21	27,69	30,61	
Oktober	46,51	20,24	25,83	45,57	26,42	29,99	
November	35,20	18,66	22,12	42,64	24,54	27,76	
Desember	33,06	30,87	31,40	56,28	40,39	43,25	

Sumber: BPS, diolah dari VHT-S

Tabel 3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Kabupaten Wonosobo Tahun 2023

	29.	2022		2023			
Bulan	Bintang	Non Bintang	Total	Bintang	Non Bintang	Total	
Januari	1,30	1,06	1,10	1,28	1,02	1,09	
Februari	1,25	1,01	1,08	1,31	1,22	1,24	
Maret	1,16	1,03	1,08	1,36	1,00	1,10	
April	1,29	1,01	1,11	1,32	1,01	1,07	
Mei	1,27	1,10	1,15	1,40	1,03	1,12	
Juni	1,37	1,18	1,23	1,33	1,03	1,09	
Juli	1,28	1,03	1,10	1,34	1,01	1,08	
Agustus	1,27	1,12	1,16	1,31	1,02	1,07	
September	1,43	1,11	1,20	1,28	1,01	1,07	
Oktober	1,20	1,06	1,11	1,25	1,02	1,07	
November	1,20	1,16	1,17	1,26	1,01	1,07	
Desember	1,25	1,16	1,18	1,23	1,00	1,05	

Sumber: BPS, diolah dari VHT-S





# MENCERDASKAN BANGSA



JI. Mayjend Bambang Sugeng Km 2,2, Wonosobo Telp: (0286) 324270 Fax: (0286) 3325380

Homepage: http://wonosobokab.bps.go.id E-mail: bps3307@bps.go.id